

## PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Jahran Qaid Pratama<sup>1</sup>, Astrid Aprica Isabella<sup>2</sup>, Rini Loliyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kewirausahaan, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: jahranqaidpratama.student@umitra.ac.id<sup>1</sup>, astrid@umitra.ac.id<sup>2</sup>, riniloly@umitra.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*Unemployment is the main problem currently being faced by the Indonesian people. Especially with the era of the Asean Economic Community (AEC) increasing the urgency of the Indonesian people by foreign workers working in Indonesia. Unemployment occurs because the ratio of job seekers who are too many at all levels of education, from junior high school to university, is not proportional to the jobs available. The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge and Motivation on Interest in Entrepreneurship of Students at the Faculty of Health, Mitra Indonesia University in 2022. The type of data in this study used quantitative research using primary and secondary data. The population in this study is 284, while the sample is 74 respondents, the sample is obtained from the Slovin formula. The results of the research that has been done show that the influence of knowledge and motivation has a significant effect on interest in entrepreneurship together. The effect of knowledge and motivation has an effect of 52.7% on the Interest in Entrepreneurship of Students at the Faculty of Health, Mitra Indonesia University in 2022. While the remaining 47.3% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords :** *Entrepreneurship Knowledge, Motivation, Interest in Entrepreneurship*

### Abstrak

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Tahun 2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini 284, sedangkan untuk sampel berjumlah 74 responden, sampel didapat dari rumus Slovin. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengaruh Pengatahuan dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha secara bersama. Pengaruh Pengatahuan dan Motivasi berpengaruh sebesar 52,7 % terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Tahun 2022. Sedangkan sisanya 47,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Minat Berwirausaha

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi darurat yang melanda negara Indonesia tidak hanya berdampak pada dunia usaha, tapi juga berdampak pada bantuan pemerintah pada wilayah yang lebih luas. total penduduk yang butuh pekerjaan makin banyak sehingga menimbulkan ketidakseimbangan total jabatan. Pengangguran yang disebabkan oleh tidak adanya dunia usaha akan menjadi beban bagi masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mengungkapkan total masyarakat miskin di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, atau setara dengan 5,86% dari angkatan kerja pemerintah. Pengangguran tersebut sebagian besar bersumber dari kelompok usia 20-24 tahun, tepatnya 2,54 juta orang.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan total penduduk terbesar di dunia. India ada di peringkat keempat setelah Tiongkok. India dan Amerika Serikat menjadi negara dengan total penduduk terbanyak. Selain mempunyai sumber daya alam yang melimpah, Indonesia juga ialah salah satu negara dengan pendukung sumber daya manusia terbanyak di dunia. Terbukti dengan konsistensi Indonesia kerap mengirimkan tenaga kerjanya ke banyak negara di dunia.

Pengangguran ialah persoalan utama yang saat ini menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Pengangguran yang ada disebabkan total pencari kerja pada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi, tidak selaras dengan lowongan yang tersedia. Seiring dengan bertambahnya total penduduk serta perubahan zaman pada industrialisasi, persoalan baru pun bermunculan. Menghadapi era globalisasi, bukan hanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja, tapi juga bisa membuka lowongan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran (Inanna et al., 2019). Adanya usaha bisnis bisa membuka peluang kerja yang luas, tidak bergantung pada orang lain supaya mendapat jabatan serta bisa membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan.

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran di Indonesia ialah dengan membuka usaha bisnis sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan. Dengan berwirausaha dapat menghasilkan gaji lebih besar dibandingkan dengan menjadi pekerja. Selain itu, jadi seorang visioner bisnis bisa menyerap energi kerja serta mengurangi kemiskinan. Pendapatan yang dihasilkan dari dunia usaha juga bisa berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Perkembangan dunia pendidikan sudah memasuki masa mutakhir yang ditandai dengan makin meluasnya kemajuan di bidang inovasi. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki kemampuan serta keterampilan untuk mampu menjadi pemimpin di masa depan. Mahasiswa sebagai aset, cadangan, sekaligus harapan bangsa di masa depan.

Berdasarkan observasi awal, keingintahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia terkait urgennya kewirausahaan sangatlah rendah, sejalan dengan data alumni yang sebagian besar dari mereka hanya berfokus menjadi karyawan. Padahal menjadi karyawan juga bisa dibarengi dengan berwirausaha dengan manajemen waktu yang baik. Sebagian orang memang memiliki bakat serta minat yang pada dunia bisnis, tapi tak sedikit pula dari mereka yang hanya ingin menjadi karyawan. Kesenjangan pemahaman siswa juga masih rendah dimana masih banyak siswa yang beranggapan jika bisnis tidak terlepas dari keahlian, sesuatu yang sudah jadi keahliannya sejak lahir, orang-orang yang beranggapan contohnya ini bermula dari keyakinan jika bisnis ialah sesuatu. yang bisa diperkirakan dari cara berperilaku sehari-hari. Kebanyakan mahasiswa merasa jika jadi seorang visioner bisnis ialah hasil dari titik awal mereka. Pola pikir mahasiswa supaya memulai usaha masih rendah, mulai dari keterbatasan mereka pada menghadapi tantangan serta terbatasnya modal yang tersedia. Perbedaan-perbedaan minat ini bisa terjadi akibat banyaknya faktor yang memberi pengaruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia.

Tabel 1. Daftar Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Periode 2020-2022

Tahun	Jumlah Alumni	Aktifitas Aktivitas		
		Berkerja	Berwirausaha	Tidak Beraktifitas
2020	371	210	10	151
2021	308	197	17	94
2022	318	209	9	100

Sumber : Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia

Pendapat Fahmi (2013) Kewirausahaan ialah ilmu yang melihat pergantian peristiwa serta kerja dari perasaan imajinasi serta keberanian menghadapi tantangan atas pekerjaan yang dilaksanakan supaya mengerti konsekuensi dari pekerjaan tersebut. Pelaku bisnis yang efektif pada umumnya ialah individu yang punya keahlian, ialah individu yang punya data-nya, keahlian, serta karakteristik individu yang mencakup mentalitas, inspirasi, mutu individu, serta perilaku yang diinginkan pada melaksanakan pekerjaan ataupun latihan.

Indikator pengetahuan kewirausahaan pendapat Mustofa (2014)

1. Mengambil resiko usaha

2. Menganalisis peluang yang ada
3. Merumuskan solusi masalah

Seperti dikemukakan oleh Alma (2015) motivasi ialah keinginan supaya menindaklanjuti sesuatu, adapun tahapan berpikir ialah keperluan, keinginan, dukungan, ataupun dorongan. Inspirasi orang bergantung pada kekuatan tahapan berpikirnya. Niat yang punya kekuatan besar akan menetapkan cara berperilaku orang. Niat yang kuat ini sering kali pupus saat sudah tercapai ataupun sebab mengalami kekecewaan.

Selaras dengan Kompri (2015) yang mengungkapkan jika motivasi juga bisa diartikan jadi solidaritas ataupun (energi) orang yang bisa menimbulkan suatu tingkat kecerdikan serta semangat supaya melaksanakan suatu gerakan baik dari pada dirinya sendiri (inspirasi alamiah) ataupun dari luar diri individu tersebut (keluar). inspirasi). Motivasi suatu hal yang rumit serta tiap individu punya inspirasi yang berbeda-beda, tapi inspirasi harusnya bisa diwujudkan dengan aktivitas.

Menurut Uno (2018) Adapun Indikator dalam motivasi untuk meningkatkan kinerja guru yaitu: Adanya Hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.

1. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
2. Adanya harapan dan cita-cita
3. Penghargaan dan penghormatan atas diri
4. Adanya lingkungan yang baik
5. Adanya kegiatan yang menarik.

Pendapat Meity (2014) Minat ialah sesuatu yang urgent bagi orang supaya bisa melaksanakan latihan dengan baik, dari sudut pandang mental, minat bisa mengubah cara berperilaku orang, tapi lebih dari itu minat mendorong orang supaya melaksanakan suatu gerakan serta membuat orang fokus serta menetapkan supaya melaksanakannya. terlibat dengan suatu tindakan. Ketertarikan pada usaha bisnis ialah efek samping mental supaya memusatkan perhatian serta mengurus bisnis dengan perasaan senang sebab bermanfaat baginya. Minat supaya jadi seorang visioner bisnis ditandai dengan adanya keinginan individu supaya bekerja dengan bebas (*independently Employee*) ataupun mempertahankan usahanya sendiri.

Pendapat Wulandari (2013), mencirikan minat berwirausaha ialah efek samping mental supaya memusatkan perhatian serta mengurus visioner bisnis dengan perasaan gembira sebab membawa manfaat baginya. Minat usaha bisnis ialah penekanan pada bisnis mengingat rasa menikmati serta disertai kerinduan supaya belajar, tahu serta mendemonstrasikan lebih lanjut terkait usaha bisnis. Ketertarikan pada bisnis muncul sebab data-nya serta data terkait usaha bisnis yang lalu terus terang pada mencari pengalaman, serta akhirnya muncul keinginan supaya fokus pada pengalaman yang sudah didapat. Serta punya kecenderungan ceria serta benar-benar ingin terlibat pada latihan pengambilan risiko, memberitahukan bisnis ataupun usaha sendiri supaya memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan sebaik-baiknya, serta membuat organisasi baru dengan metodologi yang kreatif. Minat wirausaha tidak bisa diremehkan, tapi bisa didukung serta diciptakan.

Metode memperkirakan minat usaha pendapat Yuhendri (2015) mengungkapkan jika minat usaha bisa diperkirakan dengan cara:

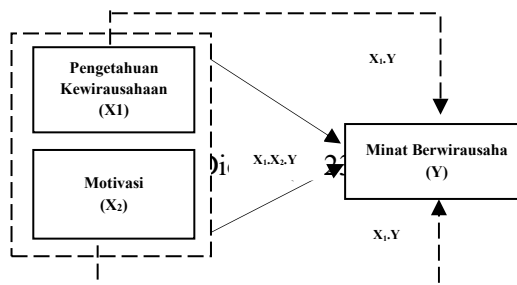
1. Ambil ketetapan pekerjaan.
2. Merasa tertarik pada bisnis.
3. Ringan pada berbisnis.
4. Keinginan supaya usaha bisnis.
5. Berusaha menghadapi tantangan supaya menggapai kemajuan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik,

lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut dengan pendekatan deskriptif yang dijelaskan dengan kata atau kalimat-kalimat agar mudah dipahami dan dimengerti.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berupa kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, Baik tertulis maupun lisan kepada setiap responden melalui kuesioner dengan nara Sumber Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah 284. Dalam penelitian menggunakan ini teknik Probability sampling untuk menentukan sampel penelitian dikarenakan memiliki jumlah populasi di atas 100 maka penentuan sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan rumus slovin tersebut, Maka yang di dapatkan yakni 73,95. Dibulatkan menjadi 74 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni

1. Uji Instrumen penelitian meliputi uji validaitas dan uji reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedastisitas dan uji autokorelasi.
3. Uji Hipotesis meliputi uji regresi liner berganda, uji t. uji F dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (X)	Item 1	0,709	0,306	Valid
	Item 2	0,417	0,306	Valid
	Item 3	0,691	0,306	Valid
	Item 4	0,679	0,306	Valid
	Item 5	0,708	0,306	Valid
	Item 6	0,630	0,306	Valid
	Item 7	0,754	0,306	Valid

	Item 8	0,687	0,306	Valid
	Item 9	0,815	0,306	Valid
MOTIVASI ( X2)	Item 1	0,486	0,306	Valid
	Item 2	0,451	0,306	Valid
	Item 3	0,365	0,306	Valid
	Item 4	0,607	0,306	Valid
	Item 5	0,384	0,306	Valid
	Item 6	0,749	0,306	Valid
	Item 7	0,653	0,306	Valid
	Item 8	0,594	0,306	Valid
	Item 9	0,769	0,306	Valid
	Item 10	0,632	0,306	Valid
MINAT BERWIRUSAHA ( Y)	Item 1	0,855	0,306	Valid
	Item 2	0,727	0,306	Valid
	Item 3	0,665	0,306	Valid
	Item 4	0,869	0,306	Valid
	Item 5	0,738	0,306	Valid
	Item 6	0,812	0,306	Valid
	Item 7	0,776	0,306	Valid
	Item 8	0,694	0,306	Valid
	Item 9	0,792	0,306	Valid
	Item 10	0,639	0,306	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Dari hasil Uji Validitas dapat dilihat bahwa semua pernyataan pada setiap variabel X1, X2, dan Y nilai *Correct Item-Total Correlation* berada di atas nilai *rtabel* yaitu lebih besar dari 0,306 dengan demikian dinyatakan bahwa semua butir Pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat di gunakan dalam penelitian.

### UjiReliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan), dari analisis data dengan pengujian reabilitasdengan menggunakan statistik cronback alpha ( $\alpha$ ). Suatu variable yang dikatakan reliable jika nilai cronback alpha > 0,60 Sehingga di dapatkan hasil yang di lihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Output Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.837	9
X2	.780	10
Y	.917	10

Sumber : Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa hasil pengujian reabilitas diatas dapat diketahui bahwa variabel penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik karna nilai uji realibilitas lebih besar dari nilai cronbach alpa atau nilai R sehingga pertanyaan dalam kuesioner di jadikan instrument penelitian oleh peneliti sudah dapat dipercaya (reliabel). Setelah dilakukan pengujian instrumen yang mana hasilnya menyatakan bahwa data penelitian adalah valid dan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi variable dependen dan variable independen apakah distribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik one-sample kolmogorov-smirnov, dengan nilai signifikan > 0,05 maka akan terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka akan terdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	0E-7	,0000000
	3.28672082	1,51523335
Most Extreme Differences	.153	,098
	.104	,047
	-.153	-,098
Test Statistic		1.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa pada jumlah sampel sebesar 74 adalah dengan nilai residual nya 0,063. Dengan demikian data pada penelitian berdistribusi normal karena nilai residu nya lebih besar dari signifikan < 0,05 atau 0,063 > 0,05 sehingga model regresi dapat di gunakan untuk pengujian hipotesis.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2018) merupakan uji untuk melihat kedalam model regresi suatu penelitian apakah ditemukan adanya interkorelasi antara variabel-variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang baik harusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independent. Pada umumnya nilai cut off yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $\geq$  0,10 atau sama dengan nilai VIF  $\leq$  10. Hasil multikolinearitas dapat ditunjukkan pada table sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	.600	1.665
Motivasi	.600	1.665
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha		

Sumber: Olahan Data SPSS 20

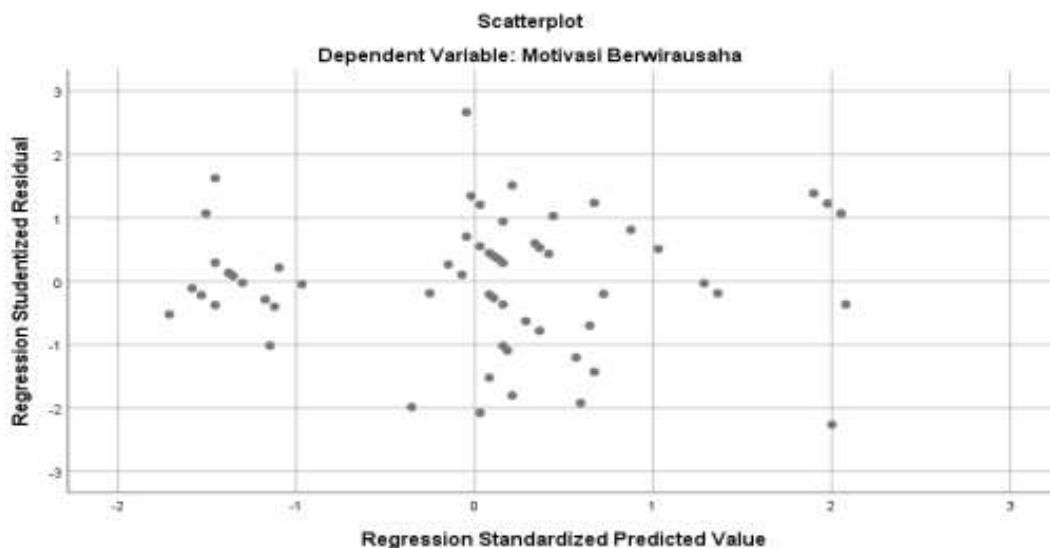
Dengan melihat nilai uji multikolinearitas menunjukkan bahwa standar ada 2 yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance 0,600 artinya nilai > dari 0,10
2. nilai VIF 1.665 yang artinya < 10, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel bebas dan model ini layak digunakan dalam analisis regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas didalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan suatu varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 2. Outuput Heteroskedastisitas



Sumber:Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan pola titik-titik pada grafik plot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah titik nol (0) pada sumbu Y. Hal ini berarti pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan Uji autokorelasi 5% bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) antara anggota sampel penelitian yang berurutan berdasarkan waktu sebenarnya 1. Jika  $d < dL$ , berarti ada autokorelasi positif

1. Jika  $d > 4-dL$ , berarti ada autokorelasi negatif
2. Jika  $dU < d < 4 - dU$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
3. Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4- dU \leq d \leq 4-dL$ ., maka tidak dapat di simpulkan.

Tabel6HasilUjiAutokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726	.527	.514	2.837	1.862
A. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha, Motivasi Kewirausahaan					
B. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber:Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan output tabel 6 dapat dijelaskan hasil uji auto korelasi sebagaiberikut :

1. Dari tabel di atas didapat nilai ( Durbin Watson) d sebesar 1,862 Dengan 74 responden dan 1 variabel bebas (k=1) didapatkan
2. nilai  $dL$  1,595 (tabel dw terlampir) dan didapatkan nilai  $dU$  1,650 (table dw terlampir)
3. Jadi dapat dijelaskan nilai
  - a)  $d$  : 1,862
  - b)  $dL$  : 1,595
  - c)  $dU$  : 1,650

- d) 4- dL : 2,405
  - e) 4- dU : 2,350
4. Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada tabel dapat di lihat bahwa (dU) 1,650 < 1,862 (d) < 2,350 ( 4-du) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada data autokorelasi dalam data ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	7.960	4.078	
1. Pengetahuan Kewirausahaan	.393	.090	.490
Motivasi	.363	.136	.297

A. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan Data SPSS 20

Dari tabel 7 maka dibuat persamaan koefisiensi  $Y = a + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + e$  dengan penjelasan sebagai berikut:  $Y = 7,960 + 0,393 \beta 1 + 0,363 \beta 2 + e$  Persamaan hasil regresi linier sederhana diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- nilai konstanta ( a ) sebesar 7,960. Artinya adalah variabel independen diasumsikan ( 0 ), maka peningkatkan minat kewirausahaan 7,960.
- nilai koefesien regresi variable pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,393 artinya adalah bahwa setiap pengetahuan kewirausahaan sebesar satuan maka asumsi variabel tetap sebesar regresi variabel  $X_1$  0,393 artinya terdapat hubungan yang selaras antara minat berwirausaha dengan setiap pengetahuan kewirausahaan.
- nilai koefesien regresi variabel motivasi sebesar 0,363 artinya adalah bahwa setiap motivasi sebesar satuan maka asumsi variabel tetap sebesar regresi variabel  $X_2$  0,363 artinya terdapat hubungan yang selaras antara minat berwirausaha dengan setiap motivasi.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Determinasi di gunakan untuk mengukur berapa besar persentase pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen . hasil uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.800	1,542

A. Predictors: (Constant) Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan  
 B. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada table ini menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh adjusted R-Square sebesar 0,527 yang berarti 52,7% variabel minat kewirausaha yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi sebesar 47,3% yang dipengaruhi oleh faktor Lain.



### Uji t

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_0$  : Di duga Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.  
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$   
 $H_1$  : Di duga Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
2.  $H_0 : \beta_2 = 0$   
 $H_0$  : Di duga Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.  
 $H_2 : \beta_2 \neq 0$   
 $H_2$  : Di duga Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ 
  - a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Perbandingan nilai signifikan dengan nilai alpha
  - a. jika signifikan ( p – value ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. jika signifikan ( p – value ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.952	.055
Pengetahuan Kewirausahaan	4.382	.000
Motivasi	2.661	.005

A. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olahan Data SPSS 20

1. Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) yang nilai standarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} 4,382 > t_{tabel} 1,666$  yang artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara Parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausahaan (Y).
2. Motivasi ( $X_2$ ) yang nilai standarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} 2,661 > t_{tabel} 1,666$  yang artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  Motivasi ( $X_2$ ) secara Parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausahaan (Y).
3. Untuk pengaruh  $X_1$  secara parsial terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) artinya antara Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausahaan (Y), maka hipotesis menyatakan di terima ( $H_a$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap (Y) adalah sebesar  $0,005 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,005 < 0,05$ ) artinya antara Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh Minat Berwirausahaan (Y).

### Uji F

Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$   
 $H_0$  : Di Duga Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Secara simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.
2.  $H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$   
 $H_1$  : Di duga Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dengan Ftabel.

1. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova.
  - a. Apabila signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *independent*
  - b. Apabila signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel *dependent*.
2. berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel adalah sebagai berikut:
  - a. Apabila Fhitung  $>$  Ftabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Ini berarti variabel *independent* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*
  - b. Apabila Fhitung  $<$  Ftabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel *independent* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566,273	2	283,137	119,141	,000 <sup>b</sup>
	Residual	135,460	57	2,376		
	Total	701,733	59			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan						

Sumber: Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Literasi nilai F pada tabel diatas adalah 39,609 . Angka tersebut adalah Nilai F hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai pada Tabel F. Nilai F hitung lebih besar dari pada Tabel F sebesar 3,12 Bahwa dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y).
2. Untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai ( $0,000 < 0,05$ ) artinya antara Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) , maka hipotesis nya menyatakan di terima (  $H_a$ ).

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan, hingganya pengkaji membuat sebuah kesimpulan jika :

1. Pengetahuan Kewirausahaan punya pengaruh serta substansial pada Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Tahun 2022.
2. Motivasi punya pengaruh serta substansial pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Tahun 2022.
3. Pengetahuan Kewirausahaan serta Motivasi punya pengaruh serta substansial positif pada Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas bisnis Universitas Mitra Indonesia Tahun 2022.

Melihat kesimpulan serta keterbatasan riset yang didapat, hingganya saran yang bisa diberikan ialah :

1. Bagi objek riset diinginkan mahasiswa jadi generasi muda bisa lebih aktif, kreatif serta inovatif supaya membangun jiwa kewirausahaan hingganya bisa menambah total wirausaha di Indonesia, sebab suatu negara dibilang maju jika pelaku usaha minimal 4% dari total penduduk.
2. Bagi pengkaji setelahnya diinginkan supaya bisa mengembangkan riset terkait minat berwirausaha dengan memakai variabel bebas yang lain contohnya *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Pengaruh Efikasi Diri serta Pengaruh Sikap. Hingganya bisa menambah referensi riset terkait Minat Berwirausaha.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandji. (2017). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2015). *Kewirausahaan nuntuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, M., Baihaqi, A., & Irwan, I. (2013). Analisis Strategi Pemasaran Kopi Arabika ‘Bergendaal Koffie’ di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Agrisep*, 14(1), 28-35.
- Hamzah B.Uno. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Multivariete Derngan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro Press. Semarang
- Inanna, I., Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2019). *Pembelajaran kewirausahaan berbasis hand made*. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Negeri Makassar, 173–176.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Meity. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini melalui Mendongeng*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Mustofa, A. M. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: eprints UNY.
- Mutohar, A. (2017). “*Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Efikasi Diri, Kesiapan Intrumen, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intense Berwirausaha Mahasiswa*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Istitut Agama Islam Negri. Surakarta.
- Naomi, Tewel, dan Uhing. (2019). Pengaruh Keterampilan, Kemampuan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Massindo Sinar Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.4, Hal. 6096-6105.
- Sakti Fajar Wanto. (2014). Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegen. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*, Jakarta, Salemba Empat
- Yuhendri, M. Ashari and M. H. Purnomo. (2015). “*Maximum output power tracking of wind turbine using inteligent control approach*,” *Telkomnika*, vol. 9, no. 2, pp. 217-226, August.